

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Suliyanto (2018, p.2) penelitian adalah proses investigasi yang bertujuan untuk memecahkan masalah, baik masalah praktis maupun masalah teoritis yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang ada jenis penelitian ini yang dipilih adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Jika penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh antar variabel, maka disebut penelitian kausal. Pada variabel Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan PT. BPR Fajar Warapastika

#### **3.2 Sumber Data**

Menurut Suliyanto (2018, p.156) sumber data berdasarkan cara memperolehnya terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

##### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Keterlibatan peneliti dalam mengumpulkan data primer ini tinggi. Data primer juga memiliki kelebihan pada tingkat relevansinya yang tinggi. Data primer dalam penelitian ini adalah data mengenai tanggapan responden tentang variabel Kepuasan Kerja, Komitmen Kerja dan Kinerja Karyawan.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini digunakan Teknik Angket yang menurut Suliyanto (2018, p.167) adalah metode pengumpulan data

yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. Adapun penilaiannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Skala Likert**

<b>Jawaban Pertanyaan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018, p.177) populasi merupakan keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Populasi tidak harus berupa orang atau makhluk hidup lainnya, tetapi juga dapat berupa benda mati. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah karyawan PT. BPR Fajar Warapastika.

**Tabel 3.2**  
**Data Populasi Karyawan PT. BPR Fajar Warapastika tahun 2019**

<b>No.</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>
1.	Satuan Kerja Audit Internal	1
2.	- Staf	2
3.	Satuan Kerja Kepatuhan & Manajemen Resiko	1
4.	- Staf	2
5.	Ka. Bag Operasional	1
6.	- Kasie Personalia	1
7.	· Teller	2
8.	· Cust. Service	2
9.	· Accounting	2
10.	· Kasie Kantor Kas	1
11.	ü Staf	3
12.	ü Market Funding	3
13.	Ka. Bag Kredit	1
14.	- Kasie Penagihan	2
15.	· Acc. Officer	2
16.	· Analisis Kredit	3
17.	· Adm Kredit	3

18.	Market Funding	2
19.	OB	2
20.	Security	2
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>

*Sumber PT. BPR Fajar Warapastika 2019*

### **3.4.2 Sampel**

Menurut Suliyanto (2018, p.177) sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang hendak diuji karakteristiknya. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada anggota populasi untuk dijadikan sampel dengan cara yang simpel, yaitu dengan satu tahap prosedur pengambilan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi karyawan PT. BPR Fajar Warapastika yang berjumlah 38orang.

## **3.5 Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel independen atau variabel bebas yaitu Kepuasan Kerja (X1) dan Komitmen Organisasi (X2), sedangkan variabel dependen atau variabel terikatnya adalah Kinerja Karyawan (Y).

## **3.6 Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kepuasan Kerja (X1) dan Komitmen Organisasi (X2)

### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan(Y).

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<b>Kepuasan Kerja (X<sub>1</sub>)</b>	Wexley dan Yukl (2003) Wilson Bangun (2012, P. 327) kepuasan kerja merupakan generalisasi sikap-sikap terhadap pekerjaannya	Kepuasan Kerja adalah penilaian ke atas suatu pekerjaan apakah menyenangkan atau tidak tidak menyenangkan untuk di kerjakan.	1. Kepuasan dengan pekerjaan itu sendiri 2. Kepuasan dengan gaji 3. Kepuasan dengan sarana/fasilitas 4. Kepuasan dengan rekan kerja	<b>Likert</b>
<b>Komitmen Organisasi (X<sub>2</sub>)</b>	Wibowo (2015, p.429) menyatakan bahwa komitmen adalah perasaan identifikasi, pelibatan dan loyalitas dinyatakan oleh pekerja terhadap perusahaan	Komitmen organisasi merupakan sikap yang mencerminkan individu berperilaku positif pada organisasi.	1. Kebahagiaan bekerja diperusahaan 2. Kebanggaan bekerja diperusahaan 3. Loyalitas terhadap perusahaan 4. Memberi kontribusi terbaik kepada perusahaan 5. Bersedia bekerja diluar deskripsi pekerjaan yang diberikan	<b>Likert</b>
<b>Kinerja Karyawan (Y)</b>	Wilson Bangun (2012, p. 231) mengemukakan bahwa kinerja ( <i>performance</i> ) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan ( <i>job requirement</i> ).	Kinerja karyawan merupakan hasil dari sesuatu yang telah dicapai oleh seseorang sesuai dengan indikator yang ditetapkan perusahaan tempat seseorang bekerja	1. Jumlah Pekerjaan 2. Kualitas pekerjaan 3. Ketepatan waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan bekerja sama	<b>Likert</b>

### 3.7 Persyaratan Uji Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Suliyanto (2018, p. 233) validitas alat ukur adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. Dalam penelitian ini

digunakan teknik uji validitas internal yang menguji apakah terdapat kesesuaian diantara bagian instrument secara keseluruhan. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana : r = Korelasi antara variabel

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Apabila sig < alpha atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.  
Apabila sig > alpha atau  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.
2. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS 20.
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dan probabilitas (sig) dengan  $r_{tabel}$  maka akan disimpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya

### 3.7.2 Uji Reabilitas

Menurut Suliyanto (2018, p.254) reabilitas instrumen merupakan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukur terhadap kelompok objek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (aspek yang diukur belum berubah) meskipun tetap ada toleransi bila terjadi perbedaan. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 (*Statistical Program and Service Solution*).

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya r Alpha indeks korelasi :

**Table 3.4**  
**Inter Prestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

Koefisien r	Reliabilitas
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0.790	Tinggi
0,400 – 0,590	Sedang

0,200 – 0,390	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sanusi Anwar (2011, p.203)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Menurut Anwar Sanusi (2011:p.115) teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya.

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan Suliyanto (2018). Uji linieritas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah 2 variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi berganda. Uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya adalah *anova table*.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika probabilitas (sig) < 0,05(*alpha*) maka  $H_0$  ditolak.  
Jika probabilitas (sig) > 0,05(*alpha*) maka  $H_0$  diterima.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  
Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

#### 3.8.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel independen. VIF (*Variance Inflation Factor*).

Kriteria pengujian :

1.  $H_0$  : tidak terdapat hubungan antar variabel independen

Ha : terdapat hubungan antar variabel independen.

2. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.

Uji multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 20.

### 3.9 Metode Analisis Data

Menurut Anwar Sanusi (2011:p.115) teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya.

Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu kepuasan kerja ( $X_1$ ), komitmen organisasi ( $X_2$ ) dan variabel dependent yaitu kinerja karyawan ( $Y$ ), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sumber : Suharyadi, dkk (2015, p. 226)

Keterangan :

Y = Variabel *dependen* (kinerja karyawan)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X1 = Variabel *independen* (kepuasan kerja)

X2 = Variabel *independen* (komitmen organisasi)

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter ).

#### 1. Pengaruh Kepuasan Kerja ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Kepuasan Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan PT. BPR Fajar Warapastika

Ha : Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja karyawan PT. BPR Fajar Warapastika

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.  
Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.
- b. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka Ho ditolak.  
Jika nilai sig  $> 0,05$  maka Ho diterima.

#### 2. Pengaruh Komitmen Organisasi ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. BPR Fajar Warapastika

Ha : Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. BPR Fajar Warapastika

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.  
Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.



- b. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.  
Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

### 3.10.2 Uji F

Uji simultan (ujiF) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu Kepuasan Kerja (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan(Y).

#### a. Kepuasan Kerja (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) terhadap Kinerja karyawan(Y)

Ho : Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. BPR Fajar Warapastika.

Ha : Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. BPR Fajar Warapastika.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai Fhitung > Ftabel maka Ho ditolak.  
Jika nilai Fhitung < Ftabel maka Ho diterima.
- b. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.  
Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

